

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (Lima). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Diploma 3 (D3) Politeknik Negeri Jember. Program ini dicanangkan oleh Politeknik Negeri Jember dengan tujuan agar mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan manajemen dalam bisnis di bidang pertanian, kemampuan intelektual dan menejerial, serta kemampuan interaksi dan komunikasi yang baik.

Unit Pelaksanaan Teknik Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo atau yang lebih dikenal dengan *puspa lebo* salah satu UPT yang berada dibawah naungan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. Dimana UPT PATPH ini bergerak dibidang pengembangan tanaman hortikultura antara lain tanaman bawang merah, melon, sawi, bayam, kangkung, dan masih banyak lagi. Selain menjadi pusat pengembangan agribisnis hortikultura, Kebun Lebo juga merupakan agrowisata yang sudah sangat terkenal di daerah Sidoarjo dan sudah banyak mengembangkan teknologi dalam pertaniannya. Salah satu tanaman unggulan di UPT PATPH yaitu bawang merah. Dimana dalam membudidayakan tanaman bawang merah UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo menerapkan system *sprinkler* sebagai metode pengairannya dan juga metode penggunaan plastic mulsa suntuk menjaga kelembapan tanah dan menekan perkembangan gulma . Pada kali ini UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo menanam bawang merah pada musim hujan dimana yang seharusnya ditanam pada musim kemarau.

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi serta prospek pasar yang kuat. Sebagian masyarakat Indonesia sangat membutuhkan bawang merah

sebagai bumbu masakan sehari-hari, sehingga tanaman bawang merah mempengaruhi makro ekonomi dan inflansi (Handayani, 2014). Produksi bawang merah di Indonesia tahun 2016 diproyeksikan sebesar 1.23 juta ton atau turun 0.29% dibandingkan tahun 2015. Kemudian tahun 2017, produksi bawang merah diperkirakan naik sebesar 2,53% dan terus akan naik hingga tahun 2020. Tahun 2020 produksi bawang merah diperkirakan akan mencapai 1.35 juta ton dengan rata-rata pertumbuhan 1.89% per tahun (Nuryati dan Warianto, 2016). Tanaman bawang merah sendiri merupakan salah satu tanaman yang membutuhkan air yang cukup. Oleh karena itu dalam mencukupi kebutuhan air dapat melalui sumbernya langsung seperti air tanah dan juga curah hujan, ataupun dengan cara menerapkan sistem irigasi (Ekaputra dkk., 2012). Salah satunya sistem irigasi sprinkler yang merupakan metode pemberian air dengan cara menyemprotkan air ke udara seperti curah hujan alami yang kemudian air akan jatuh ke permukaan tanah (Schwab, et.al, 1981).

Plastik mulsa merupakan produk selebar plastik yang digunakan untuk menutup tanah bedengan atau lahan pada pembudidayaan tanaman. Mulsa sangat berguna untuk menghambat tumbuhnya gulma, melindungi tanah dari erosi, menjaga struktur tanah agar tetap baik, serta menjaga kelembaban tanah. Mulsa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu mulsa organik dan mulsa anorganik. Mulsa organik berasal dari bahan-bahan alami dan dapat terurai seperti sisa-sisa tanaman. Sedangkan mulsa anorganik terbuat dari bahan-bahan sintesis yang sulit terurai seperti mulsa plastik (Helyanto, 2015). Plastik mulsa merupakan salah satu jenis mulsa anorganik yang digunakan untuk menutup tanah bedengan atau lahan pada pembudidayaan tanaman. Ukuran plastik mulsa yang umum terdapat di pasaran tebal 0.3 mm, lebar 50/100 cm dan 60/120 cm (dilipat dua), panjang 250 meter dan 500 meter, berat per roll 10 sampai 20 kg per roll (Rukmana, 2002).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

- a) Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan jenjang pendidikan Diploma-3 Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.
- b) Menerapkan dan memahami ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan pada kenyataan di lapang.
- c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- d) Mengetahui secara umum UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo sebagai berikut :

- a) Mengetahui secara umum budidaya tanaman bawang merah di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo.
- b) Mengetahui cara penggulungan, pelubangan dan pemasangan plastik mulsa di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapang yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo sebagai berikut :

- a) Manfaat untuk mahasiswa :
  - Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keteknikan pertanian.

- Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b) Manfaat untuk POLIJE :
- Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c) Manfaat untuk lokasi PKL :
- Dapat menjadi bahan evaluasi sarana pembelajaran dalam menganalisa masalah-masalah yang terjadi di lapangan.
  - Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 11 minggu yaitu dimulai pada tanggal 5 Oktober 2020 – 18 Desember 2020 dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) yang terletak di Jl. Raya Lebo, No.48, Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dipakai adalah dengan melakukan pengamatan lapang, dokumentasi, studi pustaka, wawancara dan praktik secara langsung dengan rincian sebagai berikut :

#### 1) Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau langsung system irigasi yang digunakan pada tanaman bawang merah di UPT PATPH serta men survey secara langsung kegiatan pengairan tersebut.

#### 2) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengambilan gambar secara langsung atas izin dari UPT PATPH.

3) Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari referensi data tambahan dari jurnal, buku dan referensi laporan sebelumnya.

4) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang, staff karyawan, mandor dan para pekerja untuk mengetahui hal non teknik yang terjadi di lapangan.

5) Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung di lapang dengan arahan pembimbing lapang.